1. DEWA YADNYADewa yadnya adalah suatu bentuk persembahan atau korban suci dengan tulus iklas yang di tujukan kepada sang pencipta (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) beserta dengan manifestasinya dalam bentuk TRI MURTI .

PITRA YADNYA  
Pitra Yadnya adalah suatu bentuk persembahan atau korban suci yang di tujukan kepada roh-roh para leluhur dan bhatara-bhatara karena mereka lah yang membuat kita ada di dunia hingga kita dewasa . Pitra yadnya ini bertujuan menyucikan roh-roh para leluhur agar mendapatkan tempat yang layak di kahyangan .

RSI YADNYARsi Yadnya adalah suatu bentuk persembahan karya suci yang di tujukan kepada para rsi , orang suci , pinandita , pandita , sulinggih , guru , dan orang suci yang berhubungan dengan agama hindu .Rsi adalah orang-orang yang bijaksana dan berjiwa suci . Sulinggih maupun guru juga termasuk orang suci karena beliau orang bijaksana yang memberikan arahan kepada siswa-siswi nya .

MANUSA YADNYA  
 Manusa Yadnya adalah suatu upacara suci yang bertujuan untuk memelihara hidup , mencapai kesempurnaan dalam kehidupan dan kesejahteraan manusia selama hidupnya .

BHUTA YADNYA

Bhuta yadnya adalah suatu upakara/upacara suci yang ditujukan kepada bhuta kala atau makluk bawah

2.

Balakanda

Kitab Balakanda merupakan awal dari kisah Ramayana. Kitab Balakanda menceritakan Prabu Dasarata yang memiliki tiga permaisuri, yaitu: Kosalya, Kekayi, dan Sumitra. Prabu Dasarata berputra empat orang, yaitu: Rama, Bharata, Lakshmana dan Satrughna. Kitab Balakanda juga menceritakan kisah Sang Rama yang berhasil memenangkan sayembara dan memperistri Sita, puteri Prabu Janaka.

Ayodhyakanda

Kitab Ayodhyakanda berisi kisah dibuangnya Rama ke hutan bersama Dewi Sita dan Lakshmana karena permohonan Dewi Kekayi. Setelah itu, Prabu Dasarata yang sudah tua wafat. Bharata tidak ingin dinobatkan menjadi Raja, kemudian ia menyusul Rama. Rama menolak untuk kembali ke kerajaan. Akhirnya Bharata memerintah kerajaan atas nama Sang Rama.

Aranyakanda

Kitab Aranyakakanda menceritakan kisah Rama, Sita, dan Lakshmana di tengah hutan selama masa pengasingan. Di tengah hutan, Rama sering membantu para pertapa yang diganggu oleh para rakshasa. Kitab Aranyakakanda juga menceritakan kisah Sita diculik Rawana dan pertarungan antara Jatayu dengan Rawana.

Kiskindhakanda

Kitab Kiskindhakanda menceritakan kisah pertemuan Sang Rama dengan Raja kera Sugriwa. Sang Rama membantu Sugriwa merebut kerajaannya dari Subali, kakaknya. Dalam pertempuran, Subali terbunuh. Sugriwa menjadi Raja di Kiskindha. Kemudian Sang Rama dan Sugriwa bersekutu untuk menggempur Kerajaan Alengka.

Sundarakanda

Kitab Sundarakanda menceritakan kisah tentara Kiskindha yang membangun jembatan Situbanda yang menghubungkan India dengan Alengka.

Yuddhakanda

Kitab Yuddhakanda menceritakan kisah pertempuran antara laskar kera Sang Rama dengan pasukan rakshasa Sang Rawana. Cerita diawali dengan usaha pasukan Sang Rama yang berhasil menyeberangi lautan dan mencapai Alengka

Uttarakanda

Kitab Uttarakanda menceritakan kisah pembuangan Dewi Sita karena Sang Rama mendengar desas-desus dari rakyat yang sangsi dengan kesucian Dewi Sita.

**3**.tokoh dari ceritane

**4.5.6.7** Catur asrama dek esay ada

#### 8. 1. Kewajiban Brāhmaṇa

Tentang kewajiban dan sifat-sifat seorang Brāhmaṇa: Orang yang bebas dari ketakutan dan ikatan belenggu-belenggu, tenang, seimbang, sadar dan dapat mengatasi hawa nafsu, bebas dari rasa marah, orang yang tidak suka menyakiti dengan pikiran, kata-kata dan perbuatan, orang yang telah padam penderitaannya, di dalam dirinya bersemayam kebenaran dan kebajikan,.

2. Kewajiban Kṣatriya

Cukup jelas peran dan fungsi Kṣatriya Varna, yaitu memimpin dan melindungi rakyat.

3. Kewajiban Varna Waisya

Tugas atau kewajiban Varna Waisya adalah untuk kemakmuran negara.

4. Kewajiban Varna Śudra

Kehidupan pokok dari Śudra adalah kerja menjadi buruh, pekerja yang menggantungkan hidupnya kepada orang lain, dan hasil dari menjual tenaga.

**9**.astanga yoga dek esay ada

**11.**gambar soal

**14. Samipya** adalah suatu kebebasan yang dapat dicapai oleh seseorang semasa hidupnya di dunia ini. **arupya** (Sadharmya) adalah suatu kebebasan yang didapat oleh seseorang di dunia ini, karena kelahirannya, di mana kedudukan Atman merupakan pancaran dari kemahakuasaan Tuhan, seperti halnya Sri Rama dan Buddha dan Sri Kresna. **Salokya** adalah suatu kebebasan yang dapat dicapai oleh Atman, di mana Atman itu sendiri telah berada dalam posisi dan kesadaran yang sama dengan Tuhan. **Sayujya** adalah suatu tingkat kebebasan yang tertinggi di mana Atman telah dapat bersatu dengan Tuhan Yang Esa.

**16.** Pengertian Keluarga sejahtera menurut Padangan Hindu adalah terpenuhinya kebutuhan hidup jasmani dan rohani . hidup dalam suasana berkecukupan .selaras , serasi dan seibang sesuai *suadharma* atu kewajiban masing-masing.

17Perkawinan dikatakan sah apabila dilakukan menurut ketentuan Hukum Hindu.Untuk mengesahkan perkawinan menurut Hukum Hindu harus dilakukan oleh Pendeta/Rohaniawan atau pejabat agama yang memenuhi syarat untuk melakukan perbuatan itu.Suatu perkawinan dikatakan sah apabila kedua calon mempelai telah menganut Agama Hindu.Berdasarkan tradisi yang berlaku di Bali, perkawinan dikatakan sah setelah melaksanakan upacara Byakala/Biakaonan sebagai rangkaian Upacara Wiwaha.Calon mempelai tidak terikat oleh suatu ikatan perkawinan.Tidak ada kelainan seperti banci, kuming (tidak pernah haid), tidak sakit jiwa atau sehat jasmani dan rohani.Calon mempelai cukup umur, pria berumur 21 tahun dan wanita minimal 18 tahun.Calon mempelai tidak mempunyai darah dekat atau sepinda.

24. **1. Teori Brahmana**  
Teori ini dikemukakan oleh **Van Leur**. Ia mengemukakan bahwa para **kaum brahmana** diundang datang ke Nusantara karena **ketertarikan raja-raja yang berkuasa dengan ajaran agama** **Hindu dan Buddha**. Sehingga raja-raja tersebut mendatangkan para kaum brahmana untuk mengajarkan agama tersebut untuk raja dan rakyatnya.

**2. Teori Waisya**  
Dikemukakan oleh **N.J.Krom** yang menyebutkan bahwa para **pedagang yang beragama Hindu dan Buddha lah penyebar utama agama tersebut di Nusantara**. Karena perdagangan pada jaman dahulu menggunakan jalur laut dan bergantung pada angin, ketika para pedagang ini menetap di Nusantara, mereka memperkenalkan agama dan kepercayaannya kepada masyarakat.

**3. Teori Ksatria**  
Pada jaman masuknya Hindu-[Buddha ke Nusantara](https://blog.ruangguru.com/proses-masuknya-agama-hindu-buddha-ke-nusantara), di daratan India dan China sedang berlangsung perang saudara. **Raja-raja yang kalah peperangan melarikan diri ke Nusantara** untuk berlindung. Lambat laun mereka mendirikan kerajaan kembali di Nusantara dengan corak-corak yang berhubungan dengan agama Hindu atau Buddha yang sebelumnya mereka anut. Nah, teori ini dikemukakan oleh **C.C. Berg, Mookerij, J.C. Moens**.

**AKTIF**

**1. Teori Arus Balik**  
Teori ini berasumsi bahwa perkembangan ajaran Hindu dan Buddha yang pesat di India, kabarnya sampai terdengar sampai ke Nusantara, dan kemudian menarik minat para **kaum terpelajar di Nusantara untuk berguru ke India**. Setelah mereka berguru dan pulang ke Nusantara, mereka mulai menyebarkan agama baru yang mereka pelajari disana sebagai pemuka agama dan pendeta. Teori ini dikemukakan oleh **F.D.K Bosch**.

**2. Teori Sudra**  
**Para budak dari India dan China datang ke Nusantara** karena dibawa oleh pemiliknya atau karena mencari kehidupan yang lebih baik. Pada saat mereka menetap di Nusantara, mereka berasimilasi dan berakulturasi dengan penduduk sekitar. Hal tersebut membawa perubahan pada penduduk yang pada awalnya memeluk Animisme dan Dinamisme, berganti memeluk agama Hindu atau Buddha. Teori ini dikemukakan oleh **van Faber**.

25.  sudah mengenal system pembagian kerja.

 Sudah adanya pemimpin atau kepala suku.

 Sudah menggunakan alat – alat yang terbuat dari logam.

 Food producing/bercocok tanam.

 Sudah berlakunya norma-norma

 Menggunakan system hokum rimba(primus interpercis) yaitu memilih yang terkuat dari yang terkuat.